

## [SIARAN PERS]

### **Sejumlah 39.090 Tenaga Kesehatan PTT yang Lulus Seleksi, Tidak Otomatis Lolos Menjadi CPNS**

Badan Kepegawaian Negara (BKN) akan memverifikasi 39.090 tenaga kesehatan yang berstatus Pegawai Tidak Tetap (PTT) yang sudah mengikuti seleksi Tes Kompetensi Dasar (TKD) pada tahun 2016 lalu dan telah dinyatakan lulus seleksi. Verifikasi dilakukan berdasarkan ketentuan pengangkatan CPNS.

Deputi Bidang Mutasi Kepegawaian BKN Aris Windiyanto mengatakan bahwa meskipun para tenaga kesehatan tersebut sudah dinyatakan lulus seleksi, namun ketika dalam proses verifikasi dinyatakan tidak memenuhi syarat pengangkatan CPNS, misalnya dari syarat usia, BKN tidak akan menetapkan NIP CPNS-nya. Pernyataan itu disampaikan Deputi Bidang Mutasi Kepegawaian BKN dalam kegiatan Penyerahan Dokumen Penetapan Kebutuhan dan Hasil Seleksi ASN di Lingkungan Pemerintah Daerah dari PTT Kementerian Kesehatan Tahun 2017 yang berlangsung Selasa (21/2/2017) di Balai Kartini, Jakarta.

Tenaga kesehatan yang terdiri dari Dokter, Dokter Gigi dan Bidan itu selanjutnya akan melalui tahapan verifikasi berkas sebelum ditetapkan NIP dan Surat Keputusan (SK) pengangkatannya menjadi CPNS. Tahapan verifikasi berkas bagi tenaga kesehatan PTT yang akan diangkat menjadi CPNS dengan TMT 1 Maret 2017 tersebut akan dilakukan di seluruh Kantor Regional BKN. Untuk itu seluruh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) diminta segera berkoordinasi dengan Kantor Regional BKN yang sesuai dengan wilayah kerjanya.

Dalam acara yang sama, Menteri Kesehatan RI Nila Djuwita F. Moeloek menyatakan bahwa Pengangkatan 39.090 tenaga kesehatan PTT ini menjadi solusi dalam menyelesaikan distribusi tenaga kesehatan yang belum merata, sekaligus berkaitan erat dengan Program *Indonesia Sehat* yang sedang digalakkan. Tenaga kesehatan PTT yang diangkat menjadi CPNS akan ditempatkan di berbagai daerah terpencil di Indonesia guna memperkuat peran strategis Puskesmas.

Jakarta, 21 Februari 2017,

Kepala Biro Hubungan Masyarakat,

Mohammad Ridwan